

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA PASCA PANDEMI COVID-19 MELALUI *SUSTAINABLE TOURISM PROGRAM*

Erfan Efendi*, Alif Dharmawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*korespondensi email: erfaneffendi@unisma.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memiliki dampak di berbagai aspek dalam kehidupan. Virus ini secara langsung menyerang Kesehatan manusia dan bahkan memberikan dampak kematian dengan jumlah yang sangat banyak. Karena dampaknya yang mematikan, maka berbagai negara melakukan lockdown untuk mengurangi tingkat penyebarannya dan mortality rate yang diakibatkan oleh virus ini. Salah satu sektor yang terdampak sangat parah adalah pariwisata. Hal ini juga dirasakan oleh sektor wisata di Gampingan. Dampak yang dialami sangat parah karena pandemic datang dengan tiba-tiba. Untuk mengantisipasi adanya ancaman di masa depan, maka sektor wisata di desa tersebut harus dikelola dengan baik. Untuk itu, kami membantu menerapkan sustainable tourism program untuk memastikan keberlangsungan wisata di desa gampingan dan sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui perkembangan wisata di desa tersebut.

Kata Kunci: *pandemi covid-19; sustainable tourism program*

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2019 berbagai Negara di seluruh Dunia terkena serangan pandemi virus COVID-19. Akibat dari dampak pandemi yang panjang ini dan melonjaknya kasus COVID-19, berbagai negara di seluruh dunia termasuk Indonesia memberlakukan penerapan sistem lockdown. Tujuan dari *lockdown* adalah untuk menekan angka kasus peningkatan COVID-19 dengan cara melakukan pembatasan disetiap aktivitas. Akibat *lockdown* ini berbagai aktivitas masyarakat sangat terbatas termasuk yang terdampak dari *lockdown* adalah sektor pariwisata.

Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas sektor pariwisata. Salah satu cara yang digunakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia atau KEMENKRAF RI untuk meningkat pariwisata dengan cara membuat *Sustainable tourism*. Pariwisata yang ramah lingkungan atau pariwisata yang terpadu (Hamzal, 2021). Pariwisata terpadu melibatkan lingkungan sosial budaya, ekonomi, *education*, infrastruktur untuk seluruh masyarakat desa maupun wisatawan.

Menurut Hariman (2021) dan Cahyanto et al. (2020) mengemukakan bahwa dampak yang paling banyak terasa dalam aspek ekonomi yaitu pengembangan desa wisata, Menurut Marie & Widodo (2020) menambahkan salah satu efek positif dari bidang ekonomi yaitu mendorong kenaikan Pendapatan Asli Desa (PAD). Dengan adanya desa wisata pemasukan secara tidak langsung bertambah (Fajri et al., 2022), melalui pembayaran tiket, pembayaran parkir, penjualan makanan, penarikan wahana, wisata camping ground, penginapan homestay dan lain sebagainya. Salah satu yang termasuk desa wisata yaitu desa

Gampingan yang terletak di Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang. Dengan potensi yang ditonjolkan yaitu wisata Mahoni Dempok, lembah kera, dan Camp Wisata.

Menurut Kristiana & Nathalia (2021) segmen pasar yang lebih besar akan memberikan keuntungan ekonomi namun bila dikelola dengan kurang baik maka akan memberikan dampak negatif bagi masyarakat lokal. Dengan adanya *sustainable tourism* maka dampak negatif dapat diminimalisir dan potensi desa wisata bisa dimaksimalkan, sejalan dengan penelitian dari Hamsal & Abidinagoro (2021) dan Rachmawati et al. (2021) bahwa pariwisata berkelanjutan atau *sustainable tourism* membuat dampak positif terhadap lingkungan penduduk dan ekonomi setempat. Sehingga *tourism* menjadi solusi terhadap desa wisata yang terdampak dari COVID-19.

Berdasarkan uraian di atas, mahasiswa dari kelompok 23 KSM Tematik (Kandidat Sarjana Mengabdikan) Universitas Islam Malang 2022, melakukan kegiatan penyuluhan tentang manfaat pariwisata berkelanjutan kepada warga masyarakat Desa Gampingan. Melihat permasalahan yang terdapat maka kegiatan penyuluhan kepada warga bertujuan untuk mencapai target pariwisata berkelanjutan.

METODE

Metode pada penulisan ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan secara aktif semua pihak yang relevan (stakeholders) dalam meneliti Tindakan yang sedang berlangsung (berdasarkan pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) Hal ini bertujuan melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik (Afandi et al., 2022).

Tujuan penelitian berbasis pengabdian masyarakat ini adalah supaya perkembangan sektor pariwisata di Desa Gampingan dengan cara memberikan fasilitas pendukung seperti sarana transportasi yang memadai. Di dalam penelitian ini diperlukan Wawancara dengan bapak Bambang selaku pengelola wisata mahoni dempok, Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui perkembangan dari wisata mahoni dempok. Selain wawancara Adapun metode yang digunakan yaitu penyuluhan kepada warga desa gampingan tentang *sustainable tourism*. Penyuluhan ini ditujukan agar warga desa gampingan mengetahui manfaat tentang adanya *sustainable tourism*. Adapun manfaat dari *sustainable tourism* adalah menjamin keseimbangan lingkungan pada objek wisata yang menjamin kelestarian lingkungan alam dan budaya setempat, Meningkatkan rasa cinta atau peduli masyarakat terhadap lingkungan, Meningkatkan pemasukan bagi Desa. Selain penyuluhan serta wawancara.

Luaran dari kegiatan kami menggunakan pemasangan plakat sebagai bagian dari pengerjaan pengembangan wisata mahoni dempok. Pemasangan plakat ini bertujuan untuk memberikan sarana keamanan bagi para pengunjung wisata mahoni dempok, karena di wisata mahoni dempok sebelumnya belum memiliki plakat sebagai sarana keamanannya. Sarana keamanan sangat penting bagi sebuah wisata, Dengan adanya sarana keamanan struktur dari pariwisata akan tertata. Diharapkan nanti kedepannya pemasangan plakat atau papan peringatan di wisata mahoni dempok dapat membantu masyarakat tentang bahaya atau peringatan yang ada di wisata mahoni dempok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara/Interview kepada pengelola wisata mahoni dempok ini kita lakukan untuk mengetahui dan memperoleh informasi dan data dari pihak yang mengelola wisata Mahoni dempok yang signifikan. Dari informasi dan data tersebut kami mahasiswa KSM-T unisma bisa memberi saran sesuai kemampuan kami pada pihak pengelola wisata tersebut, Agar pengelolaan wisata Mahoni dempok bisa dikelola dengan baik dan bisa menarik wisatawan dari berbagai daerah khususnya bagi warga sekitar, Pengawas Wisata Mahoni

Dempok, Bambang Sutrisno mengatakan, tempat wisatanya banyak menyajikan suguhan yang menarik untuk para wisatawan. "Yang jelas ini yang utama itu wisata kulinernya, makanan-makanan tradisional terutama dari masyarakat lalu ikan," kata Bambang. Dari hasil wawancara tersebut kita bisa mengetahui berbagai hal di wisata mahoni dempok dari keunggulan wisata tersebut sampai kekurangan yang memang harus dibenahi secara teratur dan terstruktur, agar pengelolaan di wisata ini berjalan sesuai keinginan pengelola dan pihak desa yang sudah menrancang sedemikian rupa agar wisata tersebut juga ramai oleh wisatawan. Wawancara ini sangat penting untuk pengelolaan wisata mahoni dempok untuk mengetahui perkembangan wisata tersebut dari tahun ke tahun, mengapa demikian karena perkembangan wisata itu sangat penting agar setiap tahunnya memiliki perkembangan yang sangat penting bagi para wisatawan dengan adanya perubahan setiap tahunnya berarti wisata tersebut memiliki manajemen yang bagus dan memang ingin menonjolkan wisata mahoni dempok tersebut kepada semua pihak.



Gambar 1. Proses wawancara kepada pengelola wisata mahoni dempok

Penyuluhan kepada warga Desa gampingan tentang *sustainable tourism* ini ditujukan agar warga Desa Gampingan mengetahui tentang *sustainable tourism* atau pariwisata berkelanjutan, dengan adanya penyuluhan ini warga Desa Gampingan mengerti akan manfaat dari adanya *sustainable tourism* atau pariwisata berkelanjutan. Setelah dampak dari pandemi covid-19, wisata mahoni dempok mengalami penurunan pemasukan. Setelah pandemi selesai, kami memberikan solusi kepada warga Desa gampingan dengan memberikan penyuluhan tentang adanya *sustainable tourism*.



Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan kepada warga Desa gampingan

Pemasangan plakat sebagai pengembangan pariwisata mahoni dempok, tentunya diperlukan sarana penunjang yang baik. Salah satunya plakat, Plakat yaitu sebuah catatan yang dipasang di tempat umum, seperti kartu kecil, rambu, atau plang. Fungsi plakat sangat penting bagi pariwisata, salah satunya untuk memberikan arah petunjuk jalur evakuasi,

peringatan bahaya tenggelam, dsb. Tanpa adanya plakat atau papan peringatan sebuah wisata tidak akan bisa berkembang atau bahkan maju, karena plakat atau papan peringatan adalah hal terpenting bagi sebuah wisata.



Gambar 3. Proses pemasangan plakat

Tahapan selanjutnya yaitu *Focus Group Discussion* (FGD) dengan semi terstruktur dengan pembicaraan atau topik yang telah dibuat terlebih dahulu dan dipimpin ahli moderator. Selain itu adapun dibentuknya forum grup diskusi karena memiliki manfaat yaitu, menyamaratakan pendapat atau persepsi pada suatu isu atau minat dan topik pada dunia kerja. Pada tahap ini, semua masyarakat yang mengikuti pelatihan dan penyuluhan kemarin, telah kita buat grup untuk evaluasi dari hasil pelatihan dan penyuluhan. Dengan adanya FDG ini sangat membantu bagi masyarakat. Karena penyuluhan *sustainable tourism* bisa tersampaikan dengan sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas tentang sustainable tourism untuk meningkatkan pendapatan desa gampingan dengan adanya wisata mahoni dempok maka dapat disimpulkan bahwa Masyarakat desa gampingan membantu meningkatkan pemngembangan wisata mahoni dempok dan Pentingnya pengembangan wisata mahoni dempok sebagai pemasukan desa, serta Pemerintah Desa Gampingan membantu memberikan dana sebagai pengembangan wisata mahoni dempok, agar bertujuan untuk memenuhi target 100%, meningkatkan wisata mahoni dempok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Malang (LPPM UNISMA), yang telah memberikan pendanaan pengabdian ini. Ucapan terima kasih selanjutnya kepada Ibu Hj. Illa Husna, SH selaku Kepala Desa Gampingan, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi pengabdian ini. Dan tidak lupa kami ucapkan kepada Ibu Hj. Illa Husna, SH selaku Kepala Desa Gampingan yang telah melancarkan acara pengabdian kita dari Universitas Islam Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Ayu, R. D., Parmitasari, Nurdiyanah, Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (eds.)). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. <https://pendispress.kemenag.go.id/index.php/ppress/catalog/book/19>
- Cahyanto, B., Khasanah, S. A., Khausumah, N., Rukhoyah, S. N., Miftahunnikmah, M., Diky

- Kurniyanto, M. I., Brata, R. D., Kapsir, K., Taranggana Aji, D. S., Harianto, H., & Sabdogati, S. D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembuatan Taman Sebagai Media Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 193. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6600>
- Fajri, H., Permana, I., Yuliarti, & Wahyuni, N. (2022). Peningkatan keterlibatan stakeholder dalam upaya pembangunan wisata nagari. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(1), 221–233. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.14055>
- Hamsal, M., & Abdinagoro, S. B. (2021). *Sustainable tourism Pariwisata Wisata di Era Normal Baru*. Scopindo Media Pustaka.
- Hariman. (2021). Economic Impacts in Homestay Management in Desa Wisata Terong of Belitung Regency. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 9(1), 14–22. <https://doi.org/10.36983/japm.v9i1.74>
- Kristiana, Y., & Nathalia, T. C. (2021). The Identification of Economic Benefits for Local Communities in the Implementation of Sustainable Tourism in Kereng Bangkirai Tourism Village Yustisia. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 9(2), 145–153. <https://doi.org/10.36983/japm.v9i2.175>
- Marie, A. L., & Widodo, R. E. (2020). Analisis Faktor Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Tingkat Penginapan Hotel Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata pada Industri Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2007-2018. *Jurnal Ilmiah Pariwisata (JIP)*, 25(3), 157–165. <https://doi.org/10.30647/jip.v25i3.1413>
- Rachmawati, T., Lestari, R., Kamandanu, F. A., & Syahrobi, D. (2021). Edukasi Pelaku UMKM Wisata Pantai Minang RUA sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Tourism. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v2i1.189>